

## HUBUNGAN ANTARA FAKTOR GIZI KESEHATAN DAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BIBOKI UTARA KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

<sup>1\*</sup>Prima Dominika Anoit, <sup>2</sup>Intje Picauly, <sup>3</sup>Daniela L. A. Boeky

<sup>1-3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana  
\*Email Korespondensi : rinnydominik@gmail.com

### ABSTRAK

Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesehatan antara perkembangan fisik dan mental. Hasil survey pendahuluan di SDN Boronubaen pada kelas IV dan V menemukan bahwa sebagian besar siswa dengan status gizi normal diperoleh prestasi belajar yang tinggi sebanyak 47 anak (78,33%) dan prestasi belajar yang rendah sebanyak 13 anak (21,67%), dan anak yang memiliki berat badan yang memiliki berat badan sangat kurus, 12 siswa (20 %) memiliki berat badan kurus, 31 siswa (51,67%) memiliki berat badan normal, 17 siswa (28,33%) memiliki berat badan gemuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor gizi kesehatan dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross-sectional* yaitu menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat. semua anak sekolah kelas IV dan V di SDN Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara pada tahun 2021 dengan jumlah 60 anak. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh individu/populasi yang diteliti yaitu berjumlah 60 orang. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dan kamera. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis uji chi square. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara Pola konsumsi dan Penyakit infeksi dengan prestasi belajar dan terdapat hubungan antara status Gizi dan Dukungan orang Tua dengan prestasi belajar siswa. Saran kepada diharapkan untuk tetap memberikan dukungan bagi anak di usia sekolah sehingga mereka dapat mengembangkan potensi belajar dan juga prestasi yang diperoleh semakin baik.

**Kata Kunci :** *Dukungan orang tua, pola konsumsi, prestasi belajar, penyakit infeksi, status gizi.*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH NUTRITIONAL FACTORS AND PARENTAL SUPPORT WITH THE LEARNING ACHIEVEMENT OF PRIMARY SCHOOL STUDENTS IN NORTH BIBOKI DISTRICT, NORTH CENTRAL TIMOR REGENCY**

**<sup>1\*</sup>Prima Dominika Anoit, <sup>2</sup>Intje Picauly, <sup>3</sup>Daniela L. A. Boeky**

<sup>1-3</sup>Public Health Study Program,  
Faculty of Public Health, Nusa Cendana University  
\*Email Correspondence: rinnydominik@gmail.com

**ABSTRACT**

Nutrition is one of the factors that determine the level of health between physical and mental development. The results of the preliminary survey at SDN Boronubaen in grades IV and V found that the majority of students with normal nutritional status obtained high academic achievement as many as 47 children (78.33%) and low learning achievement as many as 13 children (21.67%), and children who were very thin, 12 students (20%) were thin, 31 students (51.67%) had normal weight, 17 students (28.33%) were overweight. The purpose of this study was to determine the relationship between health nutrition factors and parental support with the learning achievement of elementary school students in North Biboki District, North Central Timor District. This research is a quantitative research using a cross-sectional approach, namely emphasizing the time of measurement/observation of independent and dependent variable data only once at a time. all grades IV and V at SDN Boronubaen, North Biboki District, North Central Timor Regency in 2021 with a total of 60 children. The sample in this study were all individuals/populations studied, namely 60 people. The research instrument is a questionnaire and a camera. The analysis technique in this study is the chi square test analysis. The results of the analysis show that there is no relationship between consumption patterns and infectious diseases with learning achievement and there is a relationship between nutritional status and parental support with student achievement. Suggestions are expected to continue to provide support for children at school age so that they can develop their learning potential and also get better achievements.

**Keywords:** *Consumption patterns, infectious diseases, learning achievement, nutritional status, parent support*

## PENDAHULUAN

Kemampuan intelektual anak sangat menentukan keberhasilan anak dalam memperoleh prestasi. Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki anak dalam menerima, menolak dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa bukan semata-mata karena kecerdasan saja tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan double burden atau masalah gizi ganda, yang ditandai dengan tingginya prevalensi stunting dan anemia pada ibu hamil. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi balita stunting di Indonesia sebesar 30,8%. Berdasarkan batasan WHO Indonesia berada pada kategori yang tinggi. Nusa Tenggara Timur (NTT) menjadi provinsi dengan persentase balita stunting tertinggi nasional, yaitu 42,7%. Tingginya penderita balita stunting di NTT disebabkan oleh faktor gizi yang sangat kurang. Banyak ibu-ibu saat hamil tidak memberikan asupan gizi yang baik sehingga melahirkan anak dengan postur tubuh kerdil.

Pola makan seorang anak dalam suatu keluarga sangat dipengaruhi oleh pola makan yang diterapkan dan diajarkan oleh orang tuanya, terutama ibu yang menyusun dan mengolah menu dan bahan makanan bagi keluarga setiap hari. Pola makan orang tua sebaiknya memenuhi anjuran gizi seimbang sehingga bisa diterapkan pada anak-anaknya karena kebiasaan makan yang baik yang ditanamkan sejak kecil akan berbekas sampai usia dewasa kelak. Pengaruh lainnya seperti lingkungan yang nyaman terutama lingkungan keluarga karena dapat meningkatkan gairah nafsu makan anak untuk menyukai makanan yang disajikan. Untuk itu faktor dukungan orang tua juga berperan penting terhadap prestasi belajar anak.

Hasil penelitian beberapa peneliti secara signifikan menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi akademis melalui mediasi motivasi belajar intrinsik. Semakin tinggi dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar intrinsik siswa maka semakin tinggi prestasi akademis siswa, dan semakin rendah dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar intrinsik siswa maka semakin rendah prestasi akademis siswa. Namun, pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi akademis hilang ketika dimediasi oleh motivasi belajar intrinsik. Setiap peningkatan 1 satuan dukungan sosial orang tua akan meningkatkan 0,55 satuan motivasi belajar intrinsik, dan setiap peningkatan 1 satuan motivasi belajar intrinsik siswa akan meningkatkan 0,47 satuan prestasi akademis. Penelitian ini juga menemukan dukungan sosial orang tua, motivasi

belajar intrinsik, dan prestasi akademis sebagian besar subjek dalam penelitian ini berada pada kategori sedang sehingga perlu ditingkatkan.

Penyakit infeksi merupakan satu kumpulan jenis-jenis penyakit yang mudah menyerang anak-anak yang disebabkan oleh infeksi virus, infeksi bakteri, dan infeksi parasit. Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling utama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Anak sekolah dasar merupakan kelompok usia yang rentan terhadap infeksi cacing disebabkan kebiasaan bermain atau kontak dengan tanah dengan tidak memperhatikan kebersihan dan lingkungan. Kejadian kecacingan terbanyak disebabkan oleh infeksi cacing STH (Soil Transmitted Helminths).

Dampak kecacingan jika terjadi pada anak usia sekolah dapat mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan dan produktivitas penderitanya. Infeksi kecacingan dapat menjadi salah satu penyebab defisiensi zat gizi makanan yang diasup anak. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Boronubaen terdapat di wilayah kerja Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Kecamatan Biboki Utara termasuk dalam daerah dataran rendah yang dimana sebagian besar mata pencarian warga di daerah tersebut adalah petani atau bercocok tanam. Jenis tanaman pangan yang diproduksi adalah padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Sedangkan untuk bahan makanan tambahan lainnya seperti sayur mayur, ikan dan bahan nabati hewani diperoleh dari pasar tradisional yang diadakan setiap hari rabu, atau pedagang keliling.

Hasil survey pendahuluan di SDN Boronubaen pada kelas IV dan V menemukan bahwa sebagian besar siswa dengan status gizi normal diperoleh prestasi belajar yang tinggi sebanyak 47 anak (78,33%) dan prestasi belajar yang rendah sebanyak 13 anak (21,67%), dan anak yang memiliki berat badan yang memiliki berat badan sangat kurus, 12 siswa (20 %) memiliki berat badan kurus, 31 siswa (51,67%) memiliki berat badan normal, 17 siswa (28,33%) memiliki berat badan gemuk.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross-sectional* yaitu menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak sekolah kelas IV dan V di SDN Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara pada tahun 2021 dengan jumlah 60 anak. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh individu/populasi yang diteliti yaitu berjumlah 60 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

wawancara dengan siswa SDN Boronubaen kelas IV dan V untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa, dan dokumentasi berupa foto yang diambil selama penelitian berlangsung di lapangan untuk memperkuat data pada saat penelitian Variabel independen yang akan diteliti antara lain Prestasi Belajar dengan kriteria objektif: Tidak Baik jika skor/nilai ulangan harian  $< 71$ , Baik jika skor/nilai ulangan harian  $\geq 71-100$ . Variabel Dependennya adalah Pola Konsumsi dengan kriteria objektif: Kurang, jika skor  $80\%$  AKG, Baik jika skor  $80-110\%$  AKG Lebih, jika skor  $>110\%$  AKG; Status Gizi dengan kriteria objektif: Sangat kurus  $<-3$  SD, Kurus  $-3$  SD sampai dengan  $<-2$  SD, Normal  $-2$  SD sampai dengan  $1$  SD, Gemuk  $>1$  SD sampai dengan  $2$  SD, Obesitas  $>2$  SD ; Dukungan Orang Tua dengan kriteria objektif: Tidak mendukung jika total skor wawancara  $<$  median, Mendukung jika total skor wawancara ordinal  $>$  dari kuesioner median; Penyakit Infeksi dengan kriteria objektif: Ya (jika anak pernah menderita penyakit infeksi kurang lebih 3 bulan terakhir, Tidak (jika balita tidak pernah menderita penyakit infeksi kurang lebih 3 bulan terakhir. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai responden secara langsung menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Hasil wawancara yang sudah dikumpul selanjutnya akan dilakukan analisis menggunakan SPSS untuk melihat besar risiko antar variabel. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan derajat kepercayaan  $95\%$  ( $\alpha=0,05$ ). Data yang sudah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan sesuai dengan variabel yang diteliti. Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana dengan nomor persetujuan etik: 2023112-KEPK.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak pada umur 8-10 tahun yaitu  $56,7\%$ , dan yang paling sedikit adalah berumur 11-13 tahun yaitu  $43,3\%$ . Responden terbanyak berada pada kelas V yaitu  $56,7\%$ , sedangkan yang paling sedikit berada pada kelas IV yaitu  $43,3\%$ . Responden terbanyak pada jenis kelamin perempuan yaitu  $56,7\%$ , sedangkan yang paling sedikit adalah laki-laki yaitu  $43,3\%$ . Responden terbanyak memiliki pendidikan terakhir ayah tamat SMA yaitu  $50,0\%$ , sedangkan yang paling sedikit adalah tamat SD yaitu  $3,3\%$ . Responden terbanyak memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta yaitu  $43,3\%$ , sedangkan yang paling sedikit adalah bekerja sebagai TNI/POLRI yaitu  $1,7\%$ . Responden terbanyak memiliki pekerjaan ibu sebagai PNS yaitu  $40,0\%$ , sedangkan yang paling sedikit memiliki pekerjaan sebagai Petani yaitu  $8,3\%$ . Distribusi responden

menunjukkan bahwa sebagian siswa SDN Boronubaen memiliki prestasi belajar paling banyak kurang yaitu sebanyak 75,0%, dan yang memiliki prestasi belajar baik yaitu sebanyak 25,0%. Distribusi responden menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SD memiliki pola konsumsi paling banyak kurang yaitu 50,0%, dan yang memiliki pola konsumsi paling sedikit yaitu lebih sebanyak 15,0%. Distribusi responden menunjukkan bahwa status gizi siswa SD terbanyak sangat kurus yaitu 65,0%, dan yang paling sedikit normal, gemuk dan obesitas yaitu 1,7%. menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan orang tua siswa SD tidak mendukung yaitu 50,0%, dan dukungan orang tua mendukung yaitu 50,0%. Distribusi responden menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SD tidak menderita penyakit infeksi 98,3%, dan yang menderita penyakit infeksi yaitu 1,7%.

**Tabel 1. Karakteristik responden**

<b>Umur Siswa</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
8-10 Tahun	34	56,7
11-13 Tahun	26	43,3
<b>Kelas Siswa</b>		
Kelas IV	26	43,3
Kelas V	34	56,7
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	26	43,3
Perempuan	34	56,7
<b>Pendidikan Terakhir Ayah</b>		
Tamat SD	2	3,3
Tamat SMP	2	3,3
Tamat SMA	41	68,3
Tamat Perguruan Tinggi	15	25,0
<b>Pendidikan Terakhir Ibu</b>		
Tamat SD	2	3,3
Tamat SMP	3	5,0
Tamat SMA	30	50,0
Tamat Perguruan Tinggi	25	41,7
<b>Pekerjaan Ayah</b>		
Wiraswasta	26	43,3
PNS	16	26,7
Petani	17	28,3
TNI/POLRI	1	1,7
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
Wiraswasta	14	23,3
PNS	24	40,0
Petani	5	8,3
Ibu Rumah Tangga	17	28,3
<b>Prestasi Belajar</b>		
Kurang	45	75,0
Baik	15	25,0
<b>Pola Konsumsi</b>		
Kurang	30	50,0
Baik	21	35,0

Lebih	9	15,0
<b>Status Gizi</b>		
Sangat Kurus	39	65,0
Kurus	12	20,0
Normal	3	5,0
Gemuk	3	5,0
Obesitas	3	5,0
<b>Dukungan Orang Tua</b>		
Mendukung	30	50,0
Tidak Mendukung	30	50,0
<b>Penyakit Infeksi</b>		
Tidak Pernah Menderita Penyakit Kecacingan	59	98,3
Pernah Menderita Penyakit Kecacingan	1	1,7
<b>TOTAL</b>	60	100

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa responden yang status gizi sangat kurus, kurus, normal, gemuk, dan obesitas mempunyai prestasi belajar kurang dengan diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,036$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi terhadap prestasi belajar di SDN Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Nilai kekuatan korelasi ( $r$ ) antara pengetahuan ibu dan kunjungan ibu balita ke posyandu adalah sebesar 0,382 yang berarti keeratan hubungan dalam kategori lemah dan korelasi positif.

Table 2 juga menunjukkan bahwa siswa yang tidak mendapat dukungan orang tua dan yang mendapat dukungan sebagian besar mempunyai prestasi belajar kurang dengan diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,036$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pola konsumsi terhadap prestasi belajar di SDN Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Nilai kekuatan korelasi ( $r$ ) antara pengetahuan ibu dan kunjungan ibu balita ke posyandu adalah sebesar 0,260 yang berarti keeratan hubungan dalam kategori lemah dan korelasi positif.

**Tabel 2. Analisis Bivariat**

Variable	Prestasi Belajar				Total	<i>P-value</i>	<i>r</i>	
	Kurang		Baik					
	n	%	n	%				n
<b>Status Gizi</b>								
Sangat Kurus	33	85	6	15	39	100	0,036	
Kurus	5	42	7	58	12	100		
Normal	3	100	0	0	3	100		0,382
Gemuk	2	67	1	33	3	100		
Obesitas	2	67	1	33	3	100		
<b>Dukungan orang tua</b>								
Tidak Mendukung	26	87	4	13	30	100	0,036	
Mendukung	19	64	11	36	30	100	0,260	

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $p\text{-value}=0,476$  artinya tidak ada hubungan antara pola konsumsi dengan prestasi belajar pada siswa SDN Boronubaen Kabupaten Timor Tengah Utara. Hal ini dikarenakan pola konsumsi siswa tergolong baik dimana ikan merupakan salah satu contoh makanan yang sering dikonsumsi. Seperti yang diketahui ikan merupakan sumber protein dan lemak serta zat gizi mikro yang baik. Dengan kandungan zat gizi makro maupun mikro yang cukup tinggi, maka ikan mempunyai arti penting untuk menanggulangi masalah gizi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar pada siswa SDN Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara dengan nilai  $p\text{-value} = 0,036$ . Hasil penelitian menunjukkan status gizi yang ada di SDN Boronubaen rendah sehingga mengakibatkan prestasi juga semakin rendah. Makin baiknya status gizi anak akan menyebabkan prestasi belajar anak juga semakin baik. Status gizi merupakan salah satu faktor penting dalam memberikan kontribusi terhadap kualitas perkembangan dan pertumbuhan anak. Asupan gizi yang baik berperan penting dalam mencapai pertumbuhan badan yang optimal. Pertumbuhan badan yang optimal ini mencakup pertumbuhan otak yang sangat menentukan kecerdasan seseorang. Dampak akhir dari konsumsi gizi yang baik dan seimbang adalah meningkatnya kualitas pendidikan anak ditandai dengan peningkatan nilai ujian di sekolahnya. Sehingga Status Gizi anak dapat berpengaruh penting dalam Prestasi anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $p\text{-value}=0,250$  artinya tidak ada hubungan antara penyakit infeksi dengan prestasi belajar pada siswa SDN Boronubaen Kabupaten Timor Tengah Utara. Hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat siswa yang mengalami penyakit infeksi 3 bulan terakhir. Ada beberapa penyakit infeksi yang

sering menyerang anak diusia sekolah seperti cacar air yang bisa menyebar melalui batuk atau kontak langsung dengan cairan dalam lepuh atau bintik-bintik merah yang muncul di kulit, influenza yang penularan virus ini biasanya terjadi melalui udara saat penderitanya bersin atau batuk. Tak hanya itu, penularan juga bisa terjadi melalui tangan atau benda yang telah disentuh oleh orang yang terinfeksi, diare yang juga sering terjadi karena infeksi bakteri, virus, parasit, atau masalah lainnya, seperti alergi pada makanan tertentu atau gangguan pencernaan pada anak, selanjutnya cacingan yang dipakai dalam penelitian ini , cacingan pada anak sering terjadi akibat infeksi cacing gelang, tambang, atau cambuk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar di SDN Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara dengan nilai  $p\text{-value} = 0,036$ . Dukungan orang tua pada siswa SDN Boronubaen sesuai wawancara dengan beberapa siswa seperti pemenuhan fasilitas belajar siswa meliputi meja belajar dan buku pelajar untuk menunjang proses belajar di sekolah hingga beberapa bentuk penghargaan apabila siswa tersebut dapat mencapai target yang diharapkan. Dukungan orang tua dalam pencapaian prestasi belajar meliputi dukungan informasional yaitu pemberi informasi tentang dunia, petunjuk, nasehat dan saran, dukungan penghargaan dan penilaian yaitu sebuah bimbingan umpan balik berupa ungkapan hormat, penghargaan atas hal-hal positif dan dorongan untuk terus menghadapi kehidupan, dukungan instrumen yang berupa sumber pertolongan praktis dan konkrit seperti alat tulis, buku penunjang, ruang belajar, lampu penerangan, dana, dan sarana pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses belajar, dukungan emosional yaitu berupa pemberian keamanan dan kedamaian untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi yang berupa empati, perhatian dan kepedulian terhadap yang diberikan untuk anggota keluarga yang ada, ketenangan dalam proses belajar anak dan kenyamanan.

## **KESIMPULAN**

Status gizi dan dukungan orang tua merupakan faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa di SDN Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Pola konsumsi dan dukungan orang tua merupakan faktor yang tidak berhubungan dengan prestasi belajar siswa di SDN Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Untuk itu orang tua sangat berpengaruh dalam hal ini. Terutama dalam memperhatikan asupan makanan sebelum maupun sesudah melakukan kegiatan di sekolah dan mendukung kegiatan anak dalam proses belajarnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ibu Kepala Sekolah serta guru-guru yang telah mengizinkan sayan untuk melakukan penelitian di SDN Boronubae. Terima kasih juga untuk responden yang telah meluangkan waktu untuk diwawancara. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. L., & Sulandjari, S. (2015). Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sdn Banjartanggul Desa Banjartanggul Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. *E-Journal Boga*, 4(2), 37–40.
- Hannun, S. (2020). Hubungan Pola Konsumsi Pangan Dan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar No.101090 Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak. In *Skripsi (Issue 101090)*. Universitas Sumatera Utara.
- Kemendes RI. (2018). Buletin Stunting. In *Kementerian Kesehatan RI (Vol. 301, Issue 5)*
- Maulidya, S. A., & Rustam, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prestasi Akademis Melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik. *Gajah Mada Journal Of Psychology (Gamajop)*, 5(2), 166–177. <https://doi.org/10.22146/Gamajop.50570>
- Noor Mutsaqof, A. A., -, W., & Suryani, E. (2016). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Infeksi Menggunakan Forward Chaining. *Jurnal Teknologi & Informasi Itsmart*, 4(1), 1–47. <https://doi.org/10.20961/Its.V4i1.1758>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014, Pub. L. No. 75, 171 727 (2014).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Cacingan, Pub. L. No. 15, 1 (2017). [https://r.search.yahoo.com/\\_Ylt=Awr1QGcfj09ILfgWxyb3RQx.;\\_Ylu=Y29sbwmeccg9zaeednrpzamec2vja3ny/RV=2/RE=1699741600/RO=10/RU=Https%3A%2F%2Fperaturan.Bpk.Go.Id%2Fhome%2Fdetails%2F111981%2Fpermenkes-No-15-Tahun-2017/RK=2/RS=6oto6nxnsqtlg\\_Lqckcpcp43sm](https://r.search.yahoo.com/_Ylt=Awr1QGcfj09ILfgWxyb3RQx.;_Ylu=Y29sbwmeccg9zaeednrpzamec2vja3ny/RV=2/RE=1699741600/RO=10/RU=Https%3A%2F%2Fperaturan.Bpk.Go.Id%2Fhome%2Fdetails%2F111981%2Fpermenkes-No-15-Tahun-2017/RK=2/RS=6oto6nxnsqtlg_Lqckcpcp43sm)